BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu hal yang umum yang sering dilakukan sehari-hari. Aktifitas ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan. Tak hanya berguna untuk kesehatan fisik, olahraga juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Dan secara harfiah, kata olahraga berasal dari kata olah dan raga olah adalah suatu proses kegiatan, sedangkan raga adalah badan atau tubuh, jadi olahraga dapat diartikan sebagai suatu kegitan yang berkitan dengan menggerakan seluruh tubuh baik untuk kesehatan maupun sebagai sarana hiburan. Tujuan oalaharagapun beragam. Akan tetapi pada umumnya orang-orang melakukan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesehatan atau menjaga kesehatan.

Olahraga juga dapat dilakukan untuk sebagai hobi, mencari keringat, membentuk tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan, dan mencapai prestasi. Selain dilakukan untuk tujuan tertentu,olahraga mempunyai banyak manfaat bagi seseorang yang melakukannya. Dalam hal kesehatan, olahraga dapat membantu menjauhkan anda dari berbagai penyakit. Kegiatan olahraga juga termuat di dalam dunia pendidikan sebagai salah satu pilar yang wajib di laksanakan dalam setiap jenjang sekolah baik dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) /kegiatan ektrakurikuler sekolah.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Di dalam pendidikan jasmani terdapat beberapa cabang olahraga yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Salah satunya yaitu pembelajaran bolavoli. Dalam pendidikan jasmani pembelajaran bolavoli dijadikan sebagai alat untuk dapat mencapai hasil belajar yang ingin dicapai mencakup kognitif, afektif dan

psikomotor. jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas fisik yang di gunakan sebagai alat untuk mencapai satu tujuan.

Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual, dan kesehatan. Dalam pendidikan jasmani disekolah ada beberapa materi yang diajarkan diantaranya bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, senam, kebugaran jasmani dsb. Dalam penilitian kali ini saya akan mengambil permainan bola besar, dalam permainan bola besar ada sepak bola, bola voli, bola basket. Tapi yang diambil dalam penelitian ini adalah materi bola voli.

Bola voli merupakan olahraga yang sangat di gemari oleh masyarakat Indonesia dan menduduki peringkat kedua setelah sepak bola. Tidak dihiraukan jika permainan yang sebagian besar menggunakan tangan ini di mainkan oleh hampir semua kalangan masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, bahkan sekolah-sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Olahraga bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari karena tidak kontak fisik, sehingga kemungkinan cedera relatif kecil. Cara bermainnya cukup sederhana yaitu hanya memantul-mantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola kepada lawan, sedangkan peraturan permainannya tidak terlalu sulit dan permainan tersebut enak dinikmati oleh penonton. Pertandingan-pertandingan bola voli selalu dimasukan dalam multieven, contohnya Pekan Olahraga Nasional, Pekan Olahraga Pelajar bahkan Olimpiade. Pada tahun 1923 ditetapkan ukuran lapangan permainan yang berlaku sampai sekarang, yaitu lebar 9 m dan panjang 18 m yang di bagi atas dua petak lapangan yang sama luas, untuk tinggi net putra 2,43 m sedangkan untuk putri 2,24 m. Untuk teknik dasar bolavoli terbilang lebih sedikit dibandingkan dari cabang olahraga bola besar lainnya, yaitu servis, *passing*, *spike/smash*, dan *block*.

Passing bawah dalam permaianan bola voli harus diajarkan di awal karena *passing* adalah Teknik yang sangat penting. Pasing bawah adalah suatu gerakan dalam permainan bola voli yang dilakukan di area lapangan sendiri

Bersama teman satu tim dengan tujuan untuk membuat serangan terhadap lawan. Adapun keterlibatan tubuh dan posisi tubuh dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli yaitu diantaranya: posisi badan, posisi kedua tangan, posisi kedua kaki, dan gerakn lanjutan setelah itu. Rangkaian gerak tersebut dalam permaianan bola voli adalah salah satu hal yang tidak dapat di pisahkan karena jika kita menguasa rangkaian tersebut mamka akan menghasilkan gerakan yang sempurna. Agar seorang siswa dapat mengusai *passing* bawah dengan bagus maka seorang guru diwajibkan mempunya program latihan dan mempunyai satu metode- metode pembelajaran yang baik pula dan mudah di pahami siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Pembangunan Cibadak pada jam pelajaran pertama hari Rabu 30 Oktober 2021, peneliti melihat banyak sekali peserta didik yang sangat kurang menguasai salah satu teknik dasar pada permainan bola voli yaitu *passing* bawah, setelah dilihat dari jumlah peserta didik kelas 8F SMP Pembanguna Cibadak yang berjumlah 20 peserta didik yang meliputi Laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan 9 orang, hanya 3 dari 20 peserta didik saja yang sudah bisa melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli, kebanyakan dari mereka yang belum bisa melakukan *passing* bawah dengan benar, contohnya perkenaan bola pada tangan kurang tepat, ayunan tangan yang mengakibatkan bola tidak terarah, posisi tubuh yang kaku.

Selain itu juga pada saat pelakasanaan pembelajaran siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri atau susah diatur saat pembelajaran dan mengabaikan perintah yang di berikan guru. Dalam hal ini mungkin pembelajaran yang disampaikan guru kurang tepat dalam hal metode pembelajran yang di pakai sehingga siswa yang diajarkan sifatnya dan karakternya seperti diatas, tugas guru saat ini adalah memberikan motivasi untuk siswa dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dari awal sampai akhir dengan tujuan siswa memperhatikan dan mengindahkan materi dan penjelasan yang guru berikan.

Suatu pembelajaran bola voli dilakukan dengan benar yaitu dengan metode pembelajaran dengan baik dan benar pula, supaya tujuan pembelajaran yang disampaikan bisa tercapai dan optimal. Akan tetapi untuk mendapatkan pembelajaran seperti diatas perlu usaha dan kerja keras berfikir seorang guru metode apa yang akan digunakan. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk meraih motivasi dan perhatian siswa bisa dilakukan dengan metode kooperatif (*STAD*).

Gaya mengajar kooperatif tipe *STAD* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Dasar dari pembelejaran kooperatif *STAD* adalah seorang siswa dapat bertanggung jawab terhadap suatu tugas kumpulan atau kelompok seperti mereka mengerjakannya sendiri dan siswa dapat bekerja bersama dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya belum dikatakan tuntas atau selesai jika salah satu siswa belum mengusai bahan yang diajarkan oleh guru.

Dari penjelasan diatas maka peneliti akan mencoba meningkatkan salah satu teknik dasar bola voli dan motivasi siswa saat belajar saat pembelajaran maka peneliti berminat melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Materi *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Kooperatif *STAD* Pada Siswa Kelas 8F di SMP Pembangunan Cibadak Tahun Pelajaran 2021/2022.**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penilitian ini adalah: Apakah ada peningkatan hasil belajar Pendidikan jasmani materi *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif *STAD* pada siswa kelas 8F SMP Pembangunan Cibadak tahun akademik 2021/2022?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka batasan masalah dalam penilitian ini adalah:

1. Model pembelajaran Kooperatif *STAD*
2. Peningkatkan kemempuan *passing* bawah
3. Subjek penilitian disekolah SMP Pembangunan Cibadak kelas 8F tahun 2021/2022

D. Tujuan Penilitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penilitian dalam penilitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani materi *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif *STAD* pada siswa kelas 8F di SMP Pembangunan Cibadak tahun akademik 2021/2022.

E. Manfaat Penilitian

Manfaat yang diharapkan dari penilitian adalah:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah yang lebih baik lagi
2. Bagi guru, dapat dijadikan bahan acuan dalam menyusun pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan metode dan media yang sesuai
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti, untuk mengaplikasikan keilmuan dan memperdalam keilmuan melalui penelitian